



**PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA REMAJA
DI DESA KALIBELUK KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



YUNI LUQFATIANUR

NIM. 2118333

2025



**PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA REMAJA
DI DESA KALIBELUK KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



YUNI LUQFATIANUR

NIM. 2118333

2025

**PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA REMAJA
DI DESA KALIBELUK KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

YUNI LUQFATIANUR
NIM. 2118333

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA REMAJA
DI DESA KALIBELUK KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

YUNI LUQFATIANUR
NIM. 2118333

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Yuni Luqfatianur

NIM : 2118333

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA REMAJA DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang membuat menyatakan,



10000
Rp. 10.000
METERAI
TEMPEL
320E1AMX387554152

Yuni Luqfatianur

NIM. 2118333

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Yuni Luqfatianur
Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Yuni Luqfatianur
NIM : 2118333
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM MENUMBUHKAN
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA REMAJA DI DESA
KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2025
Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : YUNI LUQFATIANUR

NIM : 2118333

Judul : PERAN MAJELIS SHOLAWAT DALAM MENUMBUHKAN
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA REMAJA DI
DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jumat tanggal 11 juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A
NIP. 197510202005011002

Penguji II

Lilik Riandita, M. Phil
NIP.19850916 2020122009

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M. Ag.
NIP.19700706 1998031001

MOTO

Allah tidak pernah menaruh tanggung jawab di bahu yang salah

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Jika kamu terpilih berarti kamu mampu”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah robbil ‘alamin ya Allah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak M. Maskur dan Ibu Tasripah Almh yang yang tak pernah lelah memberikan do’a, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan tanpa batas. Kalian adalah sumber semangat dan kekuatan terbesar dalam hidupku.
2. Saudara-saudara saya tersayang, khususnya Yuli Anggriani Adikku tercinta, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, canda tawa, dan do’a yang tak pernah putus.
3. Kepada keluarga besar saya, khususnya kakek dan nenek saya yang selalu mengasuh, merawat dan menemani saya.
4. Bulek saya Ibu Turyatik yang selalu memberi semangat, membimbing dan mendoakan saya.
5. Sahabat-sahabat saya Eva Risqiana, Utami Puji Astuti dan Khaida Ariziyah yang senantiasa membantu, memberikan inspirasi, dadan motivasi kepada peneliti hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Dosen pembimbing saya Muhammad Syaifuddin, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pengurus dan Anggota Majelis Sholawat Mahabbah Arrasul Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang saling menguatkan.
9. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu, bertumbuh, dan menemukan jati diri.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	idak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik

غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		اَ dan وَ = $\bar{A}$
ي = i	اِي = ai	يِ = $\bar{I}$
و = u	اُو = au	وِ = $\bar{U}$

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَجُّ ditulis *al-ḥajj*

Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

5. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai’ un*

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

ABSTRAK

Luqfatianur, Yuni. 2025. *Peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing: Muhammad Syaifuddin, M.Pd

Kata kunci : Peran, Majelis, Karakter Religius dan Remaja

Skripsi ini membahas tentang Peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Peran Majelis Sholawat adalah sesuatu wadah untuk membimbing dan membina anggotanya agar berperilaku sesuai dengan sikap keagamaan. Karakter religius merupakan perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan agama. Adanya degradasi moral yang dimiliki remaja menjadi latar belakang penelitian ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk, serta bagaimana keberhasilan dari peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun Analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran Majelis Sholawat yang ada di Desa Kalibeluk Yaitu diantaranya adalah Pembiasaan diri mengucapkan salam dan salim, Membiasakan sopan santun terhadap yang lebih tua, Menanamkan rasa tanggung jawab, Meningkatkan rasa kepedulian saling memaafkan terhadap sesama manusia dan membaca Al qur'an. Adapun Keberhasilan dari peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan karakter religius pada remaja menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan majelis yang bersifat positif membawa perubahan perilaku remaja yang sesuai dengan aturan yang ada.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad faridh R. F, M. Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Dosen Perwalian Akademik.
7. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pembina, Pengurus dan Anggota Majelis Sholawat Mahabbah Ar Rosul Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten batang

- yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu, Adek, Kakek, Nenek, Bulek Turyati dan keluarga besar saya, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis, serta doa, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 10. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Penulis,

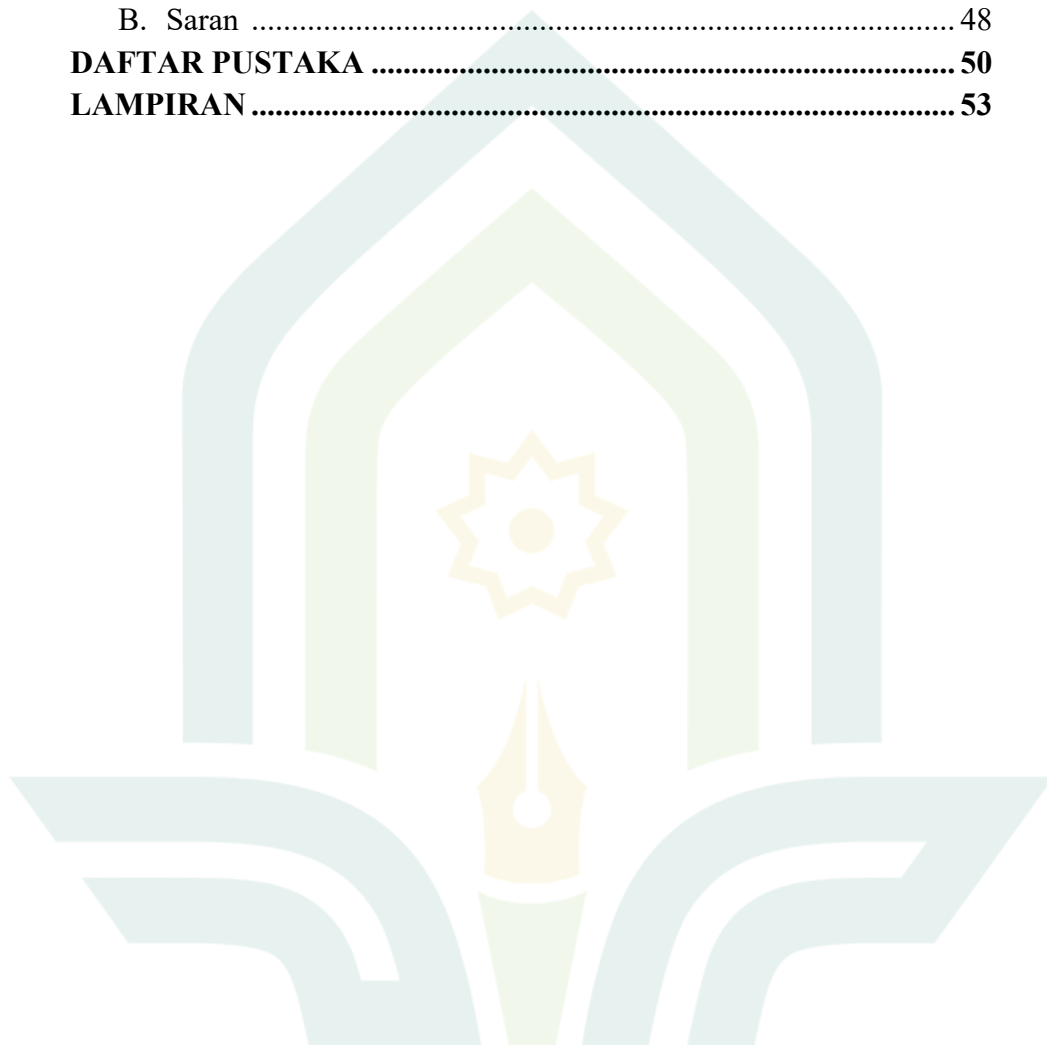
Yuni Luqfatianur

NIM. 2118333

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN LITERASI	vii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat Penelitian	22
3.3 Fokus Penelitian.....	22
3.4 Data dan Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan data	23
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Sistematika Penulisan	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Hasil Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53



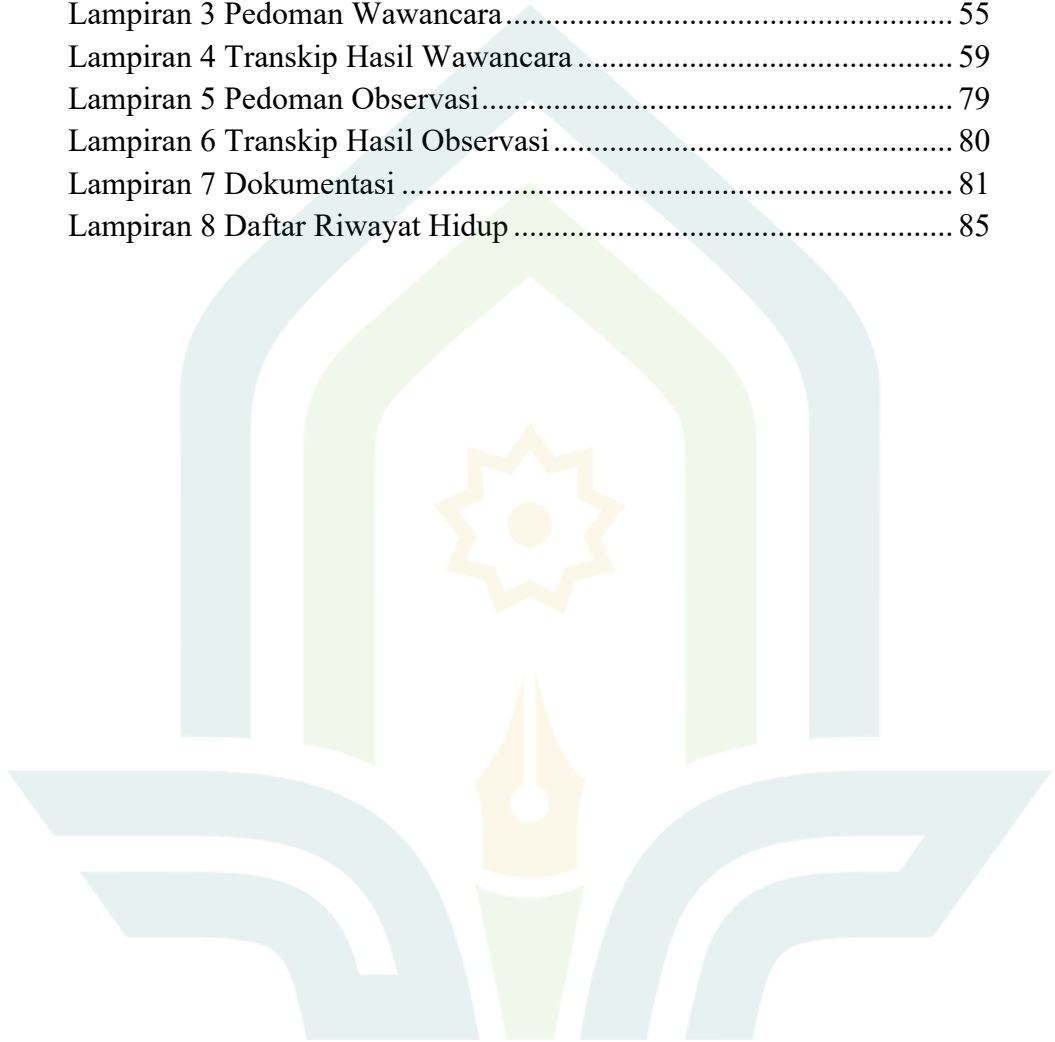
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kampus	53
Lampiran 2 Bukti Sudah Melaksanakan Penelitian.....	54
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	55
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara	59
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 6 Transkrip Hasil Observasi.....	80
Lampiran 7 Dokumentasi	81
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa remaja, masa ingin mencari jati diri dan keingintahuan yang tinggi. Membuat mereka mencoba berbagai hal yang menurut mereka baik untuk mencapai tujuan mereka dalam mencari jati diri. Perkembangan zaman membuat mereka dapat mengakses berbagai informasi dan meniru tanpa adanya dampingan orang dewasa sangatlah berbahaya pada perkembangan masa remaja. Hal tersebut dapat mengakibatkan pudarnya nilai-nilai karakter religius dan moral remaja. Rendahnya minat anak belajar Keagamaan seperti Belajar membaca al qur'an dan sholat serta lebih memilih bermain dari pada belajar. Remaja selalu ragu-ragu terhadap hal-hal seperti membedakan baik dan buruk. Karena masa remaja adalah masa kewaspadaan. Remaja menjadi sangat egois dan ingin mengekspresikan diri mereka dengan berbagai cara. Karena remaja saat ini selalu ingin mencoba hal-hal baru, seperti merokok, minum-minuman keras, narkoba, berkelahi, dan bahkan berhubungan seksual secara bebas, masih banyak yang gagal menunjukkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Christiani & Mulajaya, 2024 : 14).

Seperti halnya kasus-kasus yang sering terjadi pada akhir-akhir ini. KPAI mencatat sejumlah laporan kasus anak sebanyak 679 kasus pada tahun 2024 sampai februari 2025 yang diantaranya kekerasan seksual sebanyak 265 kasus dan kekerasan fisik dan psikis dengan data laporan sebanyak 240 kasus. Dirilis dari Bank data KPAI ada peningkatan data kasus yang terjadi pada remaja. Seperti halnya *pembullying* terhadap teman yang menyebabkan adanya kekerasan fisik maupun psikis serta meningkatnya kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak remaja (KPAI, 2025)

Maka dari itu, perlu adanya penanaman pendidikan karakter religius pada masa remaja agar mampu membentengi diri terhadap

pudarnya nilai keagamaan (karakter religius). Membimbing remaja dalam meningkatkan pendidikan karakter religius dapat diakses di berbagai tempat pendidikan formal maupun pendidikan non formal, serta pengaruh budaya lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat setempat. Tidak hanya pendidikan formal yang dapat diakses, tetapi pendidikan juga dapat diakses melalui lembaga atau kursus non-formal, seperti majelis sholawat. Majelis sholawat ini mendorong orang untuk lebih mencintai rosulullah saw dengan memperbanyak sholawat, mempelajari agama islam dengan mendalami kegiatan yang bermanfaat. Dengan menghadiri majelis sholawat ini, masyarakat menjadi lebih religius dan berusaha menjadi hamba Allah yang diridhoi (Walida & Rifa'i, 2023: 74).

Dalam hal ini, majelis sholawat merupakan salah satu tempat lembaga yang dapat membantu menumbuhkan sikap religius pada remaja. Mengikuti kegiatan majelis sholawat dapat meningkatkan pendidikan karakter religius pada remaja. majelis sholawat adalah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan umat islam kepada Nabi Muhammad SAW. Para jamaah berkumpul dimajelis ini untuk membaca sholawat, dzikir, dan mendengarkan pengajian tausiah yang mengandung pesan, moral dan spiritual. Dengan kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi tempat untuk membimbing remaja dalam menghindari perilaku menyimpang yang ada di masa sekarang ini.

Perilaku remaja yang menyimpang dari norma yang ada di sekitar menjadi suatu masalah yang harus dihadapi di masa sekarang ini. Seperti halnya yang terjadi di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dari hasil pra observasi ditemukannya beberapa anak yang masih kesusahan untuk membaca al-qur'an, belum mengenal tata cara baca tulis al qur'an yang baik, ada beberapa remaja yang *membully* temannya, dan ada pula remaja yang putus sekolah. Adapula kejadian remaja keluar bersama teman-temannya di malam hari tanpa adanya suatu tujuan yang jelas. Dari keadaan ini, mendorong beberapa pemuda dan para tokoh masyarakat untuk melakukan tindak lanjut untuk

mengalihkan perhatian remaja agar menjadi remaja yang berakhlak karimah. Karena dengan terciptanya remaja yang berakhlak karimah, yang memiliki perilaku sesuai norma sosial dan perilaku keagamaan diharapkan dapat memberi dampak bagi masyarakat pada umumnya.

Fenomena-fenomena tersebut menjadi keresahan dilingkungan masyarakat. Maka dari itu, beberapa tokoh masyarakat menggandeng para pemuda mendirikan majelis hadroh sholawat. Majelis sholawat adalah tempat penyuluhan keagamaan melalui kesenian pelatihan hadroh dan kegiatan mengaji bersama. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat mengalihkan kegiatan kurang baik yang dilakukan oleh para remaja menjadi kegiatan berbasis keagamaan. Walaupun pada prakteknya masih ada anak remaja yang mengikuti majelis namun belum sepenuhnya memahami ajaran dan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi pemahaman keagamaan pada majelis sholawat masih perlu diluruskan agar anak remaja mampu memahami ajaran nilai-nilai keagamaan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tersebut sangat penting untuk dilakukan karena peneliti ingin mengetahui tentang peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja serta keberhasilan majelis sholawat dalam peran menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap pengetahuan agama.
2. Arus globalisasi yang mengakibatkan pudarnya nilai moral anak remaja.

3. Perilaku anak-anak yang menyimpang terhadap norma sosial dan perilaku keagamaan.
4. Peran majelis sholawat terhadap penanaman karakter religius anak remaja.
5. Terdapat beberapa jamaah yang sudah aktif dalam kegiatan majelis, namun masih ada beberapa anak yang suka membully temannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jamaah tersebut adalah anak remaja
2. Peran majelis dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius
3. Upaya dan kendala dalam menumbuhkan karakter religius remaja majelis sholawat RT 19-20, Desa Kalibeluk, Kec. Warungasem, Kab. Batang.
4. Kontribusi majelis sholawat dalam menumbuhkan pemahaman karakter religius pada anggota majelis sholawat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, yang menjadi pokok masalah dalam judul proposal ini adalah:

1. Bagaimana peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk?
2. Bagaimana keberhasilan dari peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk.
2. Untuk mendeskripsikan keberhasilan dari peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis tentang peran majelis sholawat dalam meningkatkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dari suatu karya dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

b. Bagi remaja

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberi pemahaman tentang karakter religius serta mampu mengajak remaja agar dapat mengamalkan sikap karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan religius pada remaja.

d. Bagi Majelis sholawat

Peneliti berharap, penelitian ini, mampu memberikan wawasan dan saran bagi pihak lembaga majelis sholawat Desa Kalibeluk

e. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan untuk memberi acuan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Majelis Sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk adalah pembiasaan diri mengucapkan salam dan salim, membiasakan sopan santun terhadap yang lebih tua, menanamkan rasa tanggung jawab, meningkatkan rasa kepedulian saling memaafkan terhadap sesama manusia dan membaca al-Quran.
2. Keberhasilan peran majelis sholawat dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada remaja di Desa Kalibeluk anggota majelis menunjukkan bahwa terjadi perubahan nyata pada diri remaja. Dari yang sebelumnya kurang sopan, berperilaku negatif, bahkan tidak bisa membaca al-qur'an, kini mereka lebih religius, ramah, aktif dalam kegiatan keagamaan, serta mampu mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat. Hal ini juga dirasakan oleh orang tua yang melihat anaknya menjadi lebih baik, rajin mengaji, dan sopan dalam berbicara. kendala yang dihadapi oleh majelis, yaitu: keaktifan remaja dalam mengikuti majelis, adanya pengaruh penggunaan gadget yang berlebihan, adanya kurang komunikasi baik antar pengurus, ataupun masyarakat, adanya beberapa kecil masyarakat yang kurang mendukung adanya majelis sholawat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan kegiatan Majelis Sholawat Mahabbah Ar-Rosul dalam membina karakter religius remaja, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Majelis Sholawat Mahabbah Ar-Rosul, diharapkan dapat terus meningkatkan variasi kegiatan yang

menarik dan mendidik untuk para remaja. Pendekatan kreatif dan kekinian dapat digunakan agar minat remaja tetap terjaga, terutama bagi mereka yang mengalami penurunan semangat dalam mengikuti kegiatan.

2. Bagi remaja anggota majelis, diharapkan agar dapat terus menjaga semangat dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan majelis. Selain itu, nilai-nilai karakter religius yang telah ditanamkan seperti sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebaiknya diterapkan juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan pengawasan terhadap anak-anak mereka agar tetap aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Komunikasi yang baik antara orang tua dan pengurus majelis juga perlu ditingkatkan guna mendukung perkembangan karakter anak secara lebih maksimal.
4. Bagi masyarakat sekitar, diharapkan dapat lebih terbuka dan memberikan dukungan terhadap kegiatan majelis. Peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif sangat penting agar kegiatan keagamaan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat luas bagi generasi muda.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup, yaitu hanya terfokus pada satu majelis dan satu wilayah. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, atau membandingkan peran majelis lain untuk memperkaya data dan wawasan tentang pendidikan karakter religius remaja di lingkungan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press Uin Sunan Kalijaga.
- Andrianie, S., Arofah, L., & Ariyanto, R. D. (2021). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Azizah, N. (2022). Peran Majelis Shalawat Al-Humaira Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Dusun Peresak Desa Peresak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Mataram: Uin Mataram.
- Christiani, C., & Mulajaya, R. P. (2024). Remaja, Masalah Dan Penanggulangannya. Semarang: Jurnal Suara Pengabdian 45, Vol.3, No.1 Maret 2024.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Istighna, Vol. 1, No 1, Januari 2018 P-Issn 1979-2824*, 117-118.
- Ekawati, Y. N., Saputra, N. E., & Periantalo, J. (2018). Kontruksi Alat Ukur Karakter Religius Sekolah Dasar. *Psycho Idea, Tahun 16. No.2, Juli 2018 Issn 1693-1076*, 135.
- Fahrurrozi. (2013). Peranan Majlis Dzikir Dan Shalawat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi .
- Habib, M. A., Masruroh, S. A., Malayati, R. M., Husen, F. M., & Buchori, R. A. (2022). Peran Majelis Dzikir Dan Sholawat Dalam Menumbuhkan Motivasi Kecintaan Santri Terhadap Sholawat. Jombang: Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 17 No.2 Maret 2022.
- Hakim, D. M., Maqauli, A. I., Rachmadhieya, A., Rokhmah, F. A., & Radiviansyah, M. (2023). Peran Majelis Shalawat Bagi

Masyarakat Di Daerah Abim, Bayan Pulau Pinang, Malaysia.
Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat, Vol. 4
 (2023) Hlm. 548-557.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
 Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Jamil, A. (2012). *Pedoman Majelis Taklim*. Jakarta: Kementerian Agama
 Ri.

Kpai. (2025, Mei 8). *Data Perlindungan Anak*. Diambil Kembali Dari
 Bank Data Perlindungan Anak:
<https://Bankdata.Kpai.Go.Id/Tabulasi-Data/Data-Kasus-Perlindungan-Anak-Dari-Pengaduan-Ke-Kpai-Tahun-2023>

Nuraeni, H. A. (2020). *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di
 Dki Jakarta*. Tangerang: Gaung Persada.

Nur'azizah, N. (2021). Peran Majelis Ta'lim Dan Sholawat Syubbanul
 Musthofa Dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di
 Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo. Ponorogo:
 Iain Ponorogo.

Nurhayati, F. (2021). Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap
 Keagamaan Pada Anak-Anak (Studi Di Majelis Taklim Assyifa
 Susukan Bogor). Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.

Oktaviani, D. (2021). Peran Majelis Sholawat Hadrah Tpa Al-Wisnu
 Dalam Membangun Moralitas Remaja Kelurahan Kemiling Raya
 Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Bandar Lampung: Uin
 Raden Saleh.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin:
 Antansari Press.

Rijal, S. (2020). Majelis Shalawat: Dari Genealogi Suci, Media Baru,
 Hingga Musikalitas Religi. *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi,
 Kesehatan, Dan Humaniora*, 1(1), 3.

Sari, A. A., Ajeng, A. S., Istina, G. I., Farhan, M., & Ikmal, H. (2022).
 Pengembangan Karakter Religius Siswa Pengembangan

- Karakter Religius Siswa Di Ma Ma'arif 7 Banjarwati. *Jurnal Kajian Islam Al Kamal Volume 2 Nomor 2 Juni - Desember 2022*, 456-457.
- Sholiha, T. M. (2014). Peran Majelis Dzikir Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri (Majelis Dzikir Al-Masruriyyah, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur). *Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 10, No. 2, Tahun. 2014*, 147.
- Sulaiman, U. (2022). *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*. Gowa: Alauddin Press.
- Syaifudin, M. F. (2023). Peranan Majelis Dzikir Dan Shalawat Dalam Membangun Perilaku Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah 56a Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Tiur. Metro: Iain Metro.
- Syukri, & Amir, S. M. (2019). *Majelis Taklim Dan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Untung, S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Walida, A. M., & Rifa'i, A. (2023). Majelis Sholawat Al-Barzanji Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Di Desa Mungging Ponorogo. Yogyakarta: Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam Vol. 10 No. 2 (Juli-Desember) 2023.
- Zulfida, S. (2021). *Pendidikan karakter dalam buku ajar cetakan-1*. Yogyakarta: Sulus Pustaka.